

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dari survei yang mengevaluasi cara menyikat gigi dan melihat hubungannya dengan kebersihan gigi dan mulut pada pasien komprehensif di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Kupang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada pasien komprehensif di klinik Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 32 pasien komprehensif yang berkunjung ke Klinik Jurusan Kesehatan Gigi (JKG) pada tahun 2023.

2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Arikunto juga menjelaskan bahwa jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi bisa dijadikan sampel. Namun, jika jumlah subjek lebih dari 100, cukup diambil 10-15% atau 15-25% dari populasi sebagai sampel. Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya 32 orang, maka semua orang tersebut dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, teknik menyikat gigi.
2. Variabel terikat: status kebersihan gigi dan mulut

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Frekuensi menyikat gigi	Frekuensi menyikat gigi 2 kali sehari.	Panduan wawancara dan lembar observasi benar = 1 Salah = 0.	Ordinal	Baik = 75-100% Cukup = 56-74% Kurang = 56%
2.	Waktu menyikat gigi	Waktu menyikat gigi yang dilakukan yaitu, pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur.			
3.	Teknik menyikat gigi	Teknik menyikat gigi yang dilakukan oleh responden yaitu teknik bass			
2	Status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)	Indeks untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut .	Kartu status dan alat diagnostik set	Ordinal	Hasil pengukuran di nilai dengan kriteria OHI-S 0,0 -1,2= Baik 1,3-3-0= Sedang 3,1-6,0= Buruk

B. Instrumen Penelitian

a. Lembaran Observasi

Penelitian ini menggunakan lembaran observasi sebagai alat ukur. Lembaran ini berisi 10 pertanyaan tentang frekuensi, waktu, cara menyikat gigi, serta alat dan bahan yang digunakan. Setiap jawaban benar diberi nilai 1, dan setiap jawaban salah diberi nilai 0. Nilai total dihitung dengan rumus: jumlah jawaban benar dibagi 10, kemudian dikalikan 100, menghasilkan rentang skor 0-100.

Skor yang diperoleh dibagi menjadi tiga kategori:

- a. **Baik:** jika skornya 75-100
- b. **Cukup:** jika skornya 56-74
- c. **Kurang:** jika skornya di bawah 56.

b. Lembaran pemeriksaan OHI-S

C. Cara pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan lembaran observasi kepada responden (pasien komprehensif). Lembaran tersebut berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun. Responden hanya perlu menjawab pertanyaan, di mana jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Adapun Kriteria penilaian lembaran observasi kriteria penilain mencakup responden (pasien) tentang cara menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut.

1. Melakukan pengumpulan data sekunder
2. Melakukan pengumpulan dan perhitungan data primer yaitu
 - a. Menghitung pemeriksaan OHI-S pada pasien komperhensif di Klinik Jurusan kesehatan Gigi yang dijadikan sampel dan menentukan kriterianya.

- Hitung Debris Indeks dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah penilaian dari calculus yang telah didapat}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

- Hitung Calculus indeks dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah penilaian dari calculus yang telah di dapat}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Setelah nilai-nilai dari pada Debris dan Calculus telah diketahui, maka menurut perhitungan yang telah diselidiki kebersihan gigi dan mulut pasien dapat dinilai dari hasil tersebut diatas yaitu:

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Calculus Indeks}$$

Lalu tentukan kriterianya yaitu:

- Baik/Good : Bilamana berada diantara : 0-1,2
- Sedang/ Fair : Bilamana berada diantara : 1,3- 3.0
- Buruk/ Poor : Bilamana berada diantara : 3,1 -6,0

b. Pada pemeriksaan dan perhitungan OHI-S, diambil kriteria terbanyak

D. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Persiapan dalam penelitian ini melibatkan pembuatan daftar pertanyaan (lembaran observasi) yang nantinya akan dibagikan dan ditanyakan kepada pasien komprehensif yang datang berkunjung ke Klinik JKG.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti sendiri yang mencakup pembagian lembaran observasi dan pemeriksaan nilai OHI-S, Debris Indeks (DI), Calculus Indeks (CI).

- a. Pasien akan diberikan beberapa pertanyaan mengenai cara menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut.
- b. Pemeriksaan nilai OHI-S, Calculus Indeks, Debris Indeks.

3. Pengolaan Data

1. Data primer

Dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan lembaran observasi dan memberikan panduan wawancara kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang cara menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini diambil dari data yang sudah ada di klinik. Data tersebut meliputi informasi awal seperti nama, jenis kelamin, dan jumlah seluruh pasien.

E. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menampilkannya dalam bentuk **tabel distribusi frekuensi**. Tabel ini digunakan untuk melihat hubungan antara cara menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada pasien komprehensif, termasuk frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, dan teknik menyikat gigi.

Setelah semua data dikumpulkan, data tersebut dikelompokkan berdasarkan penilaian peneliti, untuk memetakan hubungan antara cara menyikat gigi dan kebersihan gigi serta mulut pasien komprehensif.